

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT GRAHAMAS CITRAWISATA
TBK THE HILLS BUKITTINGGI HOTEL AND CONVENTION
PERIODE 2009-2013**



ANANGGA DEWANG WANARA

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Maret 2016**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT GRAHAMAS CITRAWISATA
TBK THE HILLS BUKITTINGGI HOTEL AND CONVENTION
PERIODE 2009-2013**

Anangga Dewang Wanara¹, Yuliana², Youmil Abrian²
Program Studi D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan Pariwisata
FPP Universitas Negeri Padang
email: dewang.botak@gmail.com

Abstract

The purpose of this study are to knowing financial performance PT. Grahamas Citrawisata Tbk 2009-2013 period from liquidity side, solvency side, activity side, profitability side of the company. The research consist of four indicators are: liquidity ratio, solvency ratio, activity ratio, profitability ratio. Kind of this research is descriptive quantitative, with the population is finances sheet who consist balance sheet, income statement sheet, cash flow sheet, capital statement sheet in PT. Grahamas Citrawisata Tbk's annual report 2009-2013 period. The data used in this research is secondary's data from directress PT. Grahamas Citrawisata Tbk. Base on the result clarify, financial performance of PT. Grahamas Citrawisata Tbk 2009-2013 period on bed condition from liquidity side caused by uneffective inventory managed. Financial performance from solvency side on bed condition caused by uneffective financial leverage managed. Financial performance from activity side caused by uneffective asset utilization. Financial performance from profitability side caused by uneffective non-operating expense tackling.

Key Words: liquidity ratio, solvency ratio, activity ratio, profitability ratio.

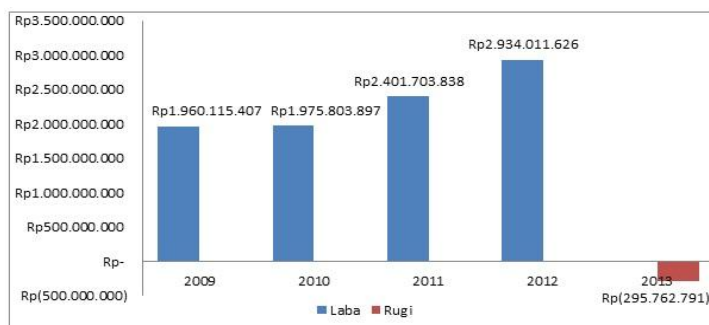
¹Prodi D4 Manajemen Perhotelan untuk wisuda periode Maret 2016

²Dosen Jurusan Pariwisata FPP

A. Pendahuluan

Penilaian baik atau buruknya keadaan angka-angka pada laporan keuangan dalam manajemen keuangan dapat disebut kinerja keuangan. Menurut Batafor (2011: 38), “Kinerja keuangan adalah suatu ukuran kinerja yang menggunakan indikator keuangan”. Indikator keuangan terdiri dari beberapa rasio. Rasio-rasio tersebut adalah rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas. Menurut Sutrisno (2009: 215), “Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi”. Menurut Sugiarto (2006: 145), “Rasio solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang”. Menurut Kasmir (2010: 113), “Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Menurut Kasmir (2010: 115), “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.

PT. Grahama Citrawisata Tbk. merupakan salah satu perusahaan di Indonesia yang bergerak dalam sektor pariwisata khususnya pada bidang usaha jasa akomodasi perhotelan dengan unit usaha hotel yang bernama The Hills Bukittinggi Hotel and Convention yang berlokasi di Kota Bukittinggi, Sumatera Barat. Dampak Keputusan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dapat dilihat pada Gambar 1. yang berisi data laba rugi PT. Grahama Citrawisata Tbk. periode 2009-2013 berikut ini.



Gambar 1

Histogram Laba/Rugi Bersih Tahun 2009–2013 (dalam rupiah lengkap)

Sumber : Laporan Keuangan PT. Grahamas Citrawisata Tbk Tahun 2013

Pada histogram laba rugi bersih diatas PT. Grahamas Citrawisata Tbk. mengalami perkembangan keuntungan yang tidak stabil. Kerugian pada tahun 2013 dapat disebabkan oleh beberapa masalah keuangan yang dapat diungkap melalui analisis yang dilakukan dengan cara memeriksa keadaan angka-angka pada laporan keuangan perusahaan menggunakan indikator rasio keuangan.

Tabel 1

Aset dan Hutang Lancar Tahun 2009–2013 (dalam rupiah lengkap)

	2013	2012	2011	2010	2009
aset lancar	Rp 5.599.686.305	Rp 9.092.414.666	Rp 8.294.616.782	Rp 3.066.696.542	Rp 3.271.034.632
hutang lancar	Rp 4.292.585.234	Rp 4.650.317.779	Rp 5.797.533.745	Rp 4.758.439.175	Rp 5.651.113.800

Sumber : Laporan Keuangan PT. Grahamas Citrawisata Tbk Tahun 2013

Berdasarkan Tabel 1 PT. Grahamas Citrawisata Tbk mengalami perkembangan yang fluktuatif dari sisi likuiditas. Dapat dikatakan bahwa jika hutang lancar > aset lancar maka perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban jangka pendeknya, keadaan tersebut bertolak belakang dengan teori likuiditas. Hal

inimembuktikanbahwaterdapatmasalahkeuanganpadasisilikuiditas PT.
GrahamasCitrawisataTbk.

Tabel 2
Jumlah Hutang dan Modal Tahun 2009-2013 (dalam rupiah lengkap)

	2013	2012	2011	2010	2009
total hutang	Rp 7.094.013.069	Rp 7.217.203.817	Rp 8.740.154.668	Rp 6.931.126.373	Rp 10.191.314.930
total modal	Rp 13.523.626.233	Rp 13.819.389.024	Rp 10.885.377.389	Rp 8.483.673.560	Rp 6.507.869.681

Sumber : Laporan Keuangan PT. Grahamas Citrawisata Tbk Tahun 2013

Berdasarkan Tabel 2 PT.
Grahamas Citrawisata Tbk mengalami perkembangan yang
fluktuatif dari sisi solvabilitas. Keadaan tersebut menerangkan bahwa
perusahaan kurang efektif dalam mengelola modal pinjaman yang tercatat
sebagai hutang, karena jika modal tersebut bisa dimanfaatkan dengan baik
maka modal tersebut dapat menambah angka keuntungan bagi perusahaan.
Hal ini membuktikan bahwa terdapat masalah keuangan pada sisi likuiditas PT.
Grahamas Citrawisata Tbk.

Tabel 3
**Total Revenue, Piutang Usaha dan Total Aset Tahun 2009–2013 (dalam
rupiah lengkap)**

	2013	2012	2011	2010	2009
total revenue	Rp 20.623.913.269	Rp 21.833.875.618	Rp 21.012.445.717	Rp 18.899.682.649	Rp 17.930.433.457
piutang usaha	Rp 637.610.121	Rp 1.116.430.936	Rp 1.003.761.957	Rp 665.483.281	Rp 631.061.405
total aset	Rp 20.617.639.302	Rp 21.036.592.841	Rp 19.625.532.063	Rp 15.414.799.932	Rp 16.699.184.611

Sumber : Laporan Keuangan PT. Grahamas Citrawisata Tbk Tahun 2013

Berdasarkan Tabel 3 PT.
Grahamas Citrawisata Tbk mengalami perkembangan yang
fluktuatif dari sisi aktivitas. Keadaan tersebut menerangkan bahwa total
penjualan perusahaan hanya mampu melebihi aset yang dimiliki
perusahaan dengan angka kelebihan yang kecil sehingga. Hal tersebut

membuktikan bahwa terdapatnya masalah keuangan dari segi rasio aktivitas perusahaan, karena tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan.

Tabel 4
Total Revenue dan Net Income Tahun 2009–2013 (dalam rupiah lengkap)

	2013	2012	2011	2010	2009
total revenue	Rp 20.623.913.269	Rp 21.833.875.618	Rp 21.012.445.717	Rp 18.899.682.649	Rp 17.930.433.457
net income	Rp (295.762.791)	Rp 2.934.011.626	Rp 2.401.703.838	Rp 1.975.803.897	Rp 1.960.115.407

Sumber : Laporan Keuangan PT. Grahamas Citrawisata Tbk Tahun 2013

Berdasarkan Tabel 4 PT. Grahamas Citrawisata Tbk mengalami perkembangan yang fluktuatif dari sisi profitabilitas. Dapat disimpulkan bahwa perkembangan persentase rasio pertumbuhan keuangan perusahaan masih tergolong kecil. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapatnya masalah keuangan perusahaan dari sisi profitabilitas, dimana hal tersebut tidak sejalan dengan teori yang telah dikemukakan.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan menggunakan teori manajemen keuangan perhotelan pada PT. Grahamas Citrawisata Tbk. periode 2009-2013 dianalisis dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas.

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah pos-pos keuangan yang terdiri dari neraca, laba/rugi, arus kas, perubahan modal pada laporan keuangan PT. Grahamas Citrawisata Tbk

periode 2009-2013. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari sumber.

Analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan perhotelan dengan bantuan *Microsoft Excel* dan disajikan kedalam bentuk tabel. Pengolahan dan analisis data yang digunakan seperti:

1. Analisis Deskriptif

Pengujian analisis dilakukan dengan menggunakan teknik *Descriptive Statistics*. Pada uji deskriptif ini, dijelaskan mengenai gambaran umum dari data yang akan dianalisis. Pada uji ini terlihat nilai *maximum, minimum, mean* dan nilai rata-rata dari data yang ada.

2. Analisis Rasio Keuangan Perhotelan

Rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah berdasarkan teori manajemen keuangan perhotelan, Menurut IBM Wiyasha (2011), rumus-rumus yang digunakan dalam menghitung rasio keuangan adalah sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

- 1) *Current Ratio* = $\text{Current asset} \div \text{Current liabilities}$
- 2) *Acid-test ratio/Quick ratio* = $(\text{Kas} + \text{Piutang}) \div \text{Hutang Lancar}$
- 3) *Account Receivable Turnover* = $\text{Penjualan Kredit} \div \text{Rerata Piutang}$

b. Rasio Solvabilitas

- 1) *Solvency Ratio* = $\text{Total Aset} \div \text{Total Liabilities}$
- 2) *Debt Equity Ratio* = $\text{Total Liabilities} \div \text{Total Owner's Equity}$
- 3) *Number Of Times Interest Earned Ratio* = $\text{EBIT} \div \text{Interest Expense}$

c. Rasio Aktifitas

- 1) *Inventory Turnover* = $\text{HPM Konsumsian} \div \text{Rerata Persediaan}$
- 2) *Asset Turnover* = $\text{Total Revenue} \div \text{Average Total Asset}$

d. Rasio Profitabilitas

- 1) *Profit Margin* = $\text{Net Income} \div \text{Total Revenue}$
- 2) *Operating Efficiency* = $\text{IAUOE} \div \text{Total Revenue}$

$$3) \text{ Return On Asset} = \text{Profit Margin} \times \text{Asset Turnover}$$

B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Rasio Likuiditas

Setelah dilakukan perhitungan, maka diperoleh angka besaran rasio likuiditas PT. Grahamas Citrawisata Tbk Periode 2009-2013 berdasarkan rumus *Current Ratio*, *Acid-test ratio/Quick ratio*, *Trunover* seperti pada Tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5
Hasil Analisis Likuiditas PT. Grahamas Citrawisata Tbk Periode 2009-2013

Likuiditas	2013	2012	2011	2010	2009
CR	1,30	1,96	1,43	0,64	0,58
QR	0,88	1,84	1,21	0,53	0,48
ARTO	19,72	12,40	14,05	25,60	21,68

Berdasarkan Tabel 5 di atas kinerja keuangan PT. Grahamas Citrawisata Tbk Periode 2009-2013 dari sisi likuiditas. Besaran angka CR pada tahun 2013, 2012, 2011 dinyatakan buruk. Besaran angka QR pada tahun 2013, 2010, 2009 dinyatakan buruk, Besaran angka ARTO pada tahun 2012, 2011 dinyatakan buruk.

b. Rasio Solvabilitas

Setelah dilakukan perhitungan, maka diperoleh angka besaran rasio Solvabilitas PT. Grahamas Citrawisata Tbk Periode 2009-2013 berdasarkan rumus *Solvency Ratio*. *Number Of Times Interest Earned Ratio*, *Debt Equity Ratio* seperti pada Tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6
Hasil Analisis Solvabilitas PT. Grahamas Citrawisata Tbk Periode 2009-2013

Solvabilitas	2013	2012	2011	2010	2009
SR	2,91	2,91	2,25	2,22	1,64
DER	0,52	0,52	0,80	0,82	1,57
NTIE	10,57	198,70	104,35	59,71	74,67

Berdasarkan Tabel 6 di atas kinerja keuangan PT. Grahamas Citrawisata Tbk Periode 2009-2013 dari sisi solvabilitas. Besaran angka SR pada tahun 2009 dinyatakan buruk. Besaran angka DER pada tahun 2009 dinyatakan buruk, Besaran angka NTIE pada tahun 2013, 2010 dinyatakan buruk

c. Rasio Aktivitas

Setelah dilakukan perhitungan, maka diperoleh angka besaran rasio Aktivitas PT. Grahamas Citrawisata Tbk Periode 2009-2013 berdasarkan rumus *Asset Turnover*, *Iventory Turnover* seperti pada Tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7
Hasil Analisis Aktivitas PT. Grahamas Citrawisata Tbk Periode 2009-2013

Aktifitas	2013	2012	2011	2010	2009
-----------	------	------	------	------	------

ITO	5,82	5,73	6,44	7,02	5,16
ATO	0,99	1,07	1,20	1,18	1,04

Berdasarkan Tabel 7 di atas kinerja keuangan PT. Grahamas Citrawisata Tbk Periode 2009-2013 dari sisi Aktivitas. Besaran angka ITO pada tahun 2013, 2012, 2009 dinyatakan buruk. Besaran angka ATO pada tahun 2013, 2012 dinyatakan buruk.

d. Rasio Profitabilitas

Setelah dilakukan perhitungan, maka diperoleh angka besaran rasio Profitabilitas PT. Grahamas Citrawisata Tbk Periode 2009-2013 berdasarkan rumus *Return On Asset, Operating Efficiency, Profit Margin* seperti pada Tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8
Hasil Analisis Profitabilitas PT. Grahamas Citrawisata Tbk Periode 2009-2013

Profitabilitas	2013	2012	2011	2010	2009
PM	-1,43%	13,44%	11,43%	10,45%	10,93%
OER	67,00%	73,05%	74,42%	74,34%	75,33%
ROA	-1,42%	14,43%	13,71%	12,3	11,32%

Berdasarkan Tabel 8 di atas kinerja keuangan PT. Grahamas Citrawisata Tbk Periode 2009-2013 dari sisi Profitabilitas. Besaran angka PM pada tahun 2013, 2012, 2011, 2010, 2009 dinyatakan buruk. Besaran angka ROA pada tahun 2013, 2012, 2011, 2010, 2009 dinyatakan buruk.

2. Pembahasan

Penelitian ini telah menemukan gambaran masalah kinerja keuangan PT. Grahamas Citrawisata Tbk Periode 2009-2013. Berdasarkan analisa data di atas, interpretasi data kinerja keuangan dijabarkan peralat analisis. Namun secara umum dapat dinyatakan bahwa, kinerja keuangan PT. Grahamas Citrawisata Tbk Periode 2009-2013 menunjukkan keadaan yang buruk, dari sisi likuiditas terdapat masalah keuangan pada tahun 2009, 2010, 2011, 2012, 2013. Dari sisi solvabilitas terdapat masalah keuangan pada tahun 2009, 2010, 2013. Dari sisi aktivitas terdapat masalah keuangan pada tahun 2009, 2012, 2013. Dari sisi profitabilitas terdapat masalah keuangan pada tahun 2009, 2010, 2011, 2012, 2013.

Dalam hal ini bisa kita lihat PT. Grahamas Citrawisata Tbk belum efektif dalam mengelola keuangan perusahaan belum sesuai dengan teori Menurut Sutrisno (2009: 215), “Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban–kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi”. Menurut Sugiarto (2006: 145), “Rasio solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang”. Menurut Kasmir (2010: 113), “Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Menurut Kasmir (2010: 115), “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.

E. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rasio Likuiditas

Kinerja keuangan PT. Grahamas Citrawisata Tbk periode 2009-2013 dari sisi likuiditas perusahaan berada dalam keadaan buruk. Hal tersebut disebabkan oleh kurang efektifnya perusahaan dalam mengelola: a)persediaan bahan makanan/minuman, b)menanggulangi hutang lancar menggunakan aset lancar, c)tingkat perputaran pengumpulan piutang.

2. Rasio Solvabilitas

Kinerja keuangan PT. Grahamas Citrawisata Tbk periode 2009-2013 dari sisi solvabilitas berada dalam keadaan buruk. Hal tersebut disebabkan oleh kurang efektifnya perusahaan dalam mengelola: a)resiko *financial leverage*, b)modal pinjaman yang diinvestasikan penanam saham.

3. Rasio Aktivitas

Kinerja keuangan PT. Grahamas Citrawisata Tbk periode 2009-2013 dari sisi aktivitas berada dalam keadaan buruk. Hal tersebut disebabkan oleh kurang efektifnya

perusahaan dalam mengelola: a)tingkat perputaran persediaan, b)pemanfaatan aset berwujud.

4. Rasio Profitabilitas

Kinerja keuangan PT. Grahamas Citrawisata Tbk periode 2009-2013 dari profitabilitas berada dalam keadaan buruk. Hal tersebut disebabkan oleh kurang efektifnya perusahaan dalam: a)menanggulangi beban non operasional b)mengelola aset berwujud.

2. Saran

Saran yang dapat diberikan kepada beberapa pihak antara lain:

1. PT. Grahamas Citrawisata Tbk

- a) Langkah yang paling tepat untuk diambil Direktur bagian perpajakan dan operasional hotel dalam menghadapi masalah keuangan yang terjadi adalah perusahaan harus mampu menekan angka *current ratio* kurang dari 1 dan mempertahankan *inventory turnover* tetap berada pada angka diatas 7.
- b) Langkah yang paling tepat untuk diambil Direktur bagian perpajakan dan operasional hotel hotel dalam menghadapi masalah keuangan yang terjadi adalah perusahaan harus mampu melebihi angka 1 pada *asset turnover*,mempertahankan *profit margin* tetap berada pada persentase melebihi 25%, mempertahankan angka *return on*

asset pada persentase 25%, dan mempertahankan angka *asset turnover* lebih dari 1.

- c) Langkah yang paling tepat untuk diambil Direktur bagian akuntansi dan keuangan hotel dalam menghadapi masalah keuangan yang terjadi adalah, perusahaan harus mampu mempertahankan *acid test ratio* pada angka lebih dari 2, mempertahankan angka *account receivable turnover* pada angka melebihi 20, mempertahankan angka *solvency ratio* pada angka 2.

2. Kepada Jurusan Pariwisata

Diharapkan rasio aktivitas yang merupakan salah satu indikator penilaian kinerja keuangan pada penelitian ini dapat digunakan dalam mengelola bahan persediaan Jurusan Pariwisata berupa bahan makanan, *cutleries, table and equiptmen, kitchen set, linen, chemical*, baik untuk bahan habis pakai maupun tidak habis pakai

3. Kepada Peneliti Lainnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi calon peneliti lainya dalam ruang lingkup manajemen keuangan perhotelan dan juga dapat melanjutkan penelitian ini dalam bentuk analisis kesehatan *financial* maupun analisis kebangkrutan.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dr. Yuliana, SP, M.Si dan Pembimbing II Youmil Abrian, SE, MM

Daftar Pustaka

- Batafor. 2011. Evaluasi Kinerja Keuangan dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kab. Lembata–Propinsi NTT. Program Studi Magister Manajemen, Program Pasca Sarjana, Universitas Udaya, Denpasar.
- Harahap. 2003. Teori Akuntansi, Edisi Kelima, PT. Rasmindo, Jakarta.
- Husnan. 2008. Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan Buku 1, Edisi 4, BPFE Yogyakarta
- IBM Wiyasha. 2011. *F & B Cost Control untuk Hotel dan Restoran*. Yogyakarta: ANDI.
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Riyanto. 2004. Dasar – Dasar Pembelian Perusahaan. Yogyakarta: BPFC. Edisi ke-4.
- Sugiarso. 2006. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Media Persindo
- Sutrisno. 2009. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia.